

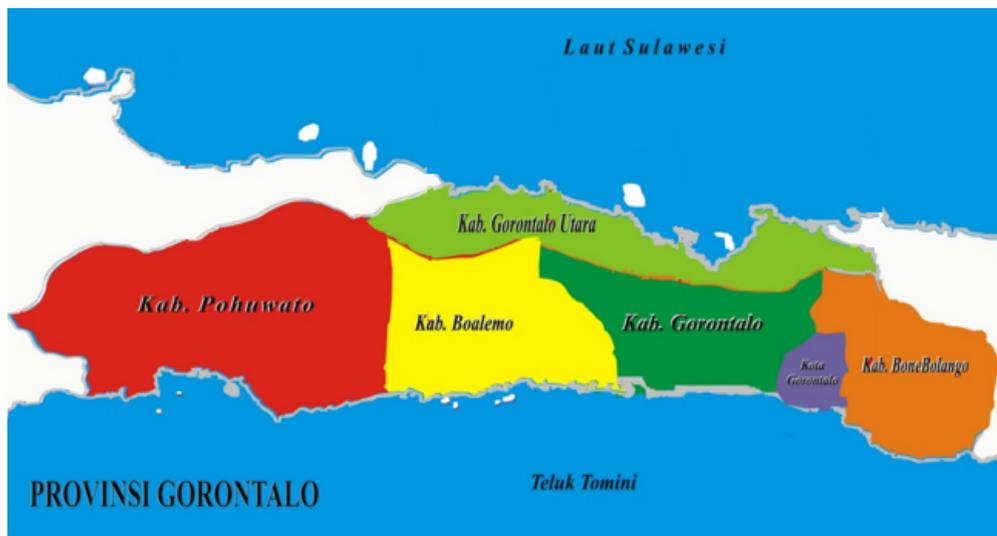
BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Provinsi Gorontalo terletak pada bagian utara Pulau Sulawesi, tepatnya antara $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ LU (Lintang Utara) dan $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ BT (Bujur Timur) dengan batas wilayah antara lain :

- a. Bagiantimur : Provinsi Sulawesi Utara
- b. Bagian barat : Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Bagian utara : Laut Sulawesi
- d. Bagian Selatan : Teluk Tomini



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, 2020

Gambar 4.1. Peta Geografis Provinsi Gorontalo

Menurut administrasi Provinsi Gorontalo memiliki luas wilayah sekitar 11.257,07 km² yang terbagi atas 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Pohuwato dengan luas wilayah terbesar (4.244,31 km²), Kabupaten Boalemo (1.521,88 km²), Kabupaten Gorontalo (1.750,83 km²), Kabupaten Bone Bolango (1.984,31 km²), Kabupaten Gorontalo Utara

(1.676,15 km²), dan Kota Gorontalo dengan luas wilayah terkecil (79,59 km²).

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana yang digunakan pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo adalah Kapal Ro-ro. Pelabuhan ini melayani dua kapal yaitu KMP. Moinit dan KMP. Tuna Tomini dengan lintasan Gorontalo – Pagimana dan Gorontalo – Wakai – Ampa.



Gambar 4.2. KMP. Moinit



Gambar 4.3. KMP. Tuna Tomini

Tabel 4.1. Karakteristik Kapal di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

No	Uraian	KMP. Moinit	KMP. Tuna Tomini
1	GT	1068	500
2	Pemilik	PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO)	PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO)
3	LOA	56,06	43,30
4	LBP	48,82	38,25
5	Draft	2,70	2,80
6	Penumpang	450	284
7	Kendaraan	25	17
8	Galangan Pembuatan	PT. Sarana Samudera Pacific Bitung	PT. IKI 2004 th. Makassar
9	Lintasan	Gorontalo - Pagimana	Gorontalo – Wakai - Ampana

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Luwuk, 2020

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pelayanan terhadap angkutan penyeberangan, untuk menunjang kelancaran kegiatan pelayanan tersebut maka, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXI Provinsi Gorontalo sebagai pihak pengelola pelabuhan menyediakan prasarana untuk aktivitas penyeberangan dengan menyediakan pelabuhan penyeberangan Gorontalo beserta beberapa fasilitas yang diperlukan.

a. Dermaga

Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo menggunakan 2 dermaga tipe dermaga plengsengan.



Gambar 4.4. Dermaga plengsengan di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

b. Causeway

Berikut potrait *causeway* yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo yang mana sering digunakan sebagai jalan penghubung bagi kendaraan maupun penumpang untuk menuju ke dermaga yang berdiri diatas daratan.



Gambar 4.5. *Causeway* di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

c. Gangway

Gangway adalah fasilitas jalur bagi penumpang untuk naik/turun dari kapal. Kondisi *gangway* yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

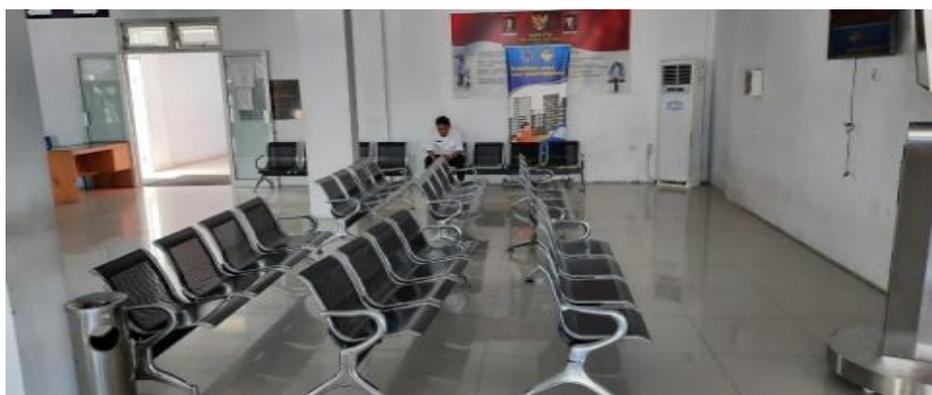
sekarang tidak dapat digunakan dikarenakan jalan penghubung dari *gangway* ke kapal yang belum tersedia.



Gambar 4.6. *Gangway* di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

d. Ruang Tunggu

Ruang tunggu adalah tempat peristirahatan untuk calon penumpang maupun penumpang di Pelabuhan. Adapun kondisi ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo saat ini sudah terlihat cukup nyaman namun, suhu di ruang tunggu yang terasa agak panas dan kurang sejuk akibat mesin pendingin ruangan yang rusak.



Gambar 4.7. Ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

e. Ruang Kantor

Kondisi kantor di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo dapat dilihat pada gambar dibawah dimana telah tersedia kantor yang berfungsi sebagai

tempat untuk kegiatan perkantoran (administrasi) pemerintah seperti pengelolaan dan pengawasan Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo.



Gambar 4.8. Ruang kantor di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

f. Lapangan Parkir

Adapun lapangan parkir yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo saat ini sudah dipisah antara lapangan parkir pengantar/penjemput dan lapangan parkir siap muat.



Gambar 4.9. Lapangan parkir roda 2 dan roda 3 pengantar / penjemput di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo



Gambar 4.10. Lapangan parkir Roda 4 pengantar penjemput di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo



Gambar 4.11. Lapangan parkir siap muat di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

g. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo memiliki 4 toilet umum.

Adapun kondisi salah satu toilet yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo pada saat ini dalam keadaan bersih dan tidak berbau.



Gambar 4.12. Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

h. Mushola

Mushola adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan oleh penumpang sebagai tempat mengaji dan shalat bagi umat Islam. Adapun kondisi mushola pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo pada saat ini dalam kondisi bersih dan tidak berbau.



Gambar 4.13. Mushola di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Tabel 4.2. Karakteristik Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

No	Jenis Fasilitas	Volume	Satuan
1	Dermaga Plengsengan	75.19	m ²
2	<i>Causeway</i>	191	m ²
3	Ruang Kantor	279.6	m ²
4	Ruang tunggu penumpang	222	m ²
5	Jumlah kursi diruang tunggu	32	unit
6	Kantin (dalam)	1	unit
7	Kantin (luar)	1	unit
8	Musholla	1	unit
9	Toilet (Dalam)	-	m ²
10	Toilet (Luar)	40	m ²
11	Loket	1	Unit
12	Mushola	1	Unit
13	Pos Jaga	1	Unit
14	Taman	1	Unit
15	Lapangan Parkir	3,12	m ²
	- Kend Roda 4	1,46	m ²
	- Kend Roda 3	2,29	m ²
	- Kend Roda 2		
16	Generator	1	Unit
17	Telepon	1	Unit
18	<i>Hydrant</i>	2	Unit
19	Instalasi air	1	Unit
20	Instalasi listrik	1	Unit
21	<i>Mooring Dolphin</i>	3	Unit
22	<i>Breasting Dolphin</i>	3	Unit
23	<i>Fender</i>	3	Unit
24	<i>Bollard</i>	10	Unit
25	<i>Break water</i>	3.318	Unit
26	<i>Gangway</i>	385	m ²

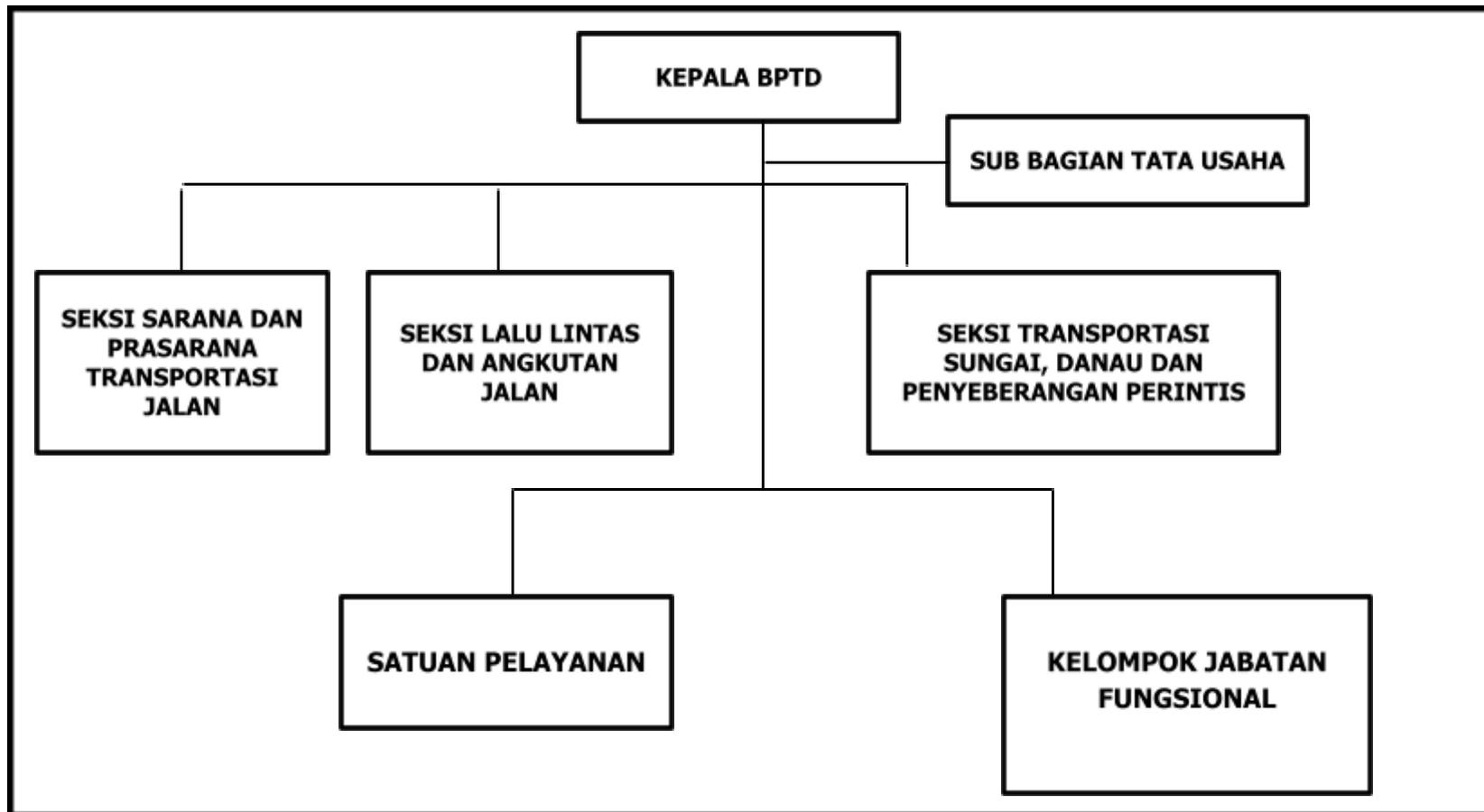
Sumber : Hasil survei Tim PKL Provinsi Gorontalo, 2020

4.4 Instansi Pembina Transportasi

Suatu dengan PM Nomor 60 Tahun 2002, Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo merupakan Pelabuhan Penyeberangan Kelas III dan merupakan satu – satunya Pelabuhan Penyeberangan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo ini merupakan pelabuhan dibawah pembinaan Ditjen Perhubungan Darat yang berlokasi di wilayah Provinsi Gorontalo.

Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo ini melayani lalu lintas muatan baik orang, barang maupun kendaraan dari Gorontalo ke Pagimana dan Gorontalo ke Wakai – Ampana dan sebaliknya. Sarana yang digunakan untuk melayani aktivitas penyeberangan tersebut sistem pengelolaan dan pembinaannya dilakukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) cabang Luwuk. Sedangkan kegiatan kepelabuhannya dikelola langsung oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXI Provinsi Gorontalo di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Struktur organisasi sangatlah penting, untuk memperjelas kedudukan kerja serta tupoksi (tugas pokok dan fungsi) pada setiap bagian kerjanya. Karena apabila suatu organisasi tidak memiliki tupoksi yang jelas maka kinerjanya tidak akan teratur dan baik, karena batasan terhadap ruang kerja tidak ada. Berikut struktur organisasi Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan BPTD Wilayah XXI Provinsi Gorontalo.



Sumber: BPTD Wilayah XXI Provinsi Gorontalo, 2020

Gambar 4.14. Struktur Organisasi BPTD Wilayah XXI Provinsi Gorontalo

Adapun tugas dan wewenang pada kantor BPTD Wilayah XXI Provinsi Gorontalo antara lain :

1. Kepala BPTD

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkalan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan BPTD.

2. Subbagian TU

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

3. Seksi SarPras Transportasi Jalan

Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksana kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

4. Seksi LLAJ

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional,

pengawasan angkutan lintas batas negara dan/atau antar kota dan antar provinsi, angkutan tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundangan-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.s

5. Seksi TSDP Komersial dan Perintis

Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjamin keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7. Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

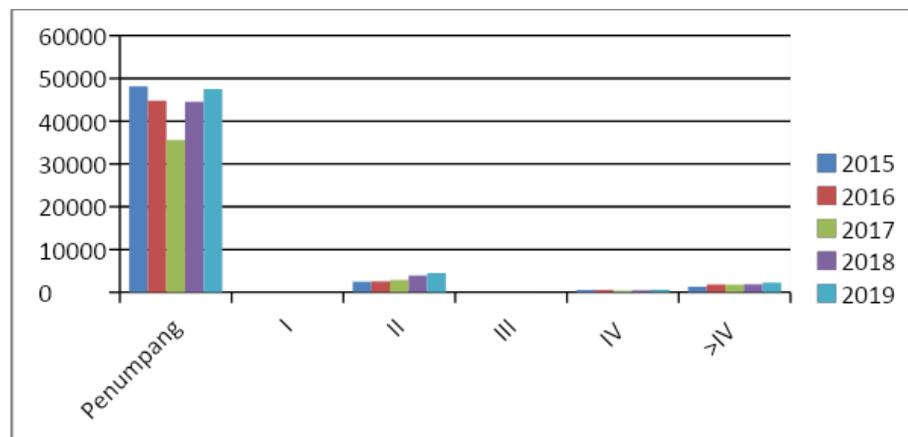
4.5 Produktivitas Angkutan

4.5.1 Berikut data produktivitas pelabuhan selama lima tahun terakhir di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo :

Tabel 4.3. Data produktivitas kedatangan tahunan

GOLONGAN KENDARAAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Penumpang (orang)	48179	44757	35591	44552	47542
I (unit)	0	0	0	0	0
II (unit)	2486	2562	2889	3925	4497
III (unit)	0	2	0	8	12
IV (unit)	538	529	381	465	624
>IV (unit)	1295	1820	1794	1876	2264

Sumber : Kantor BPTD Wilayah XXI Provinsi Gorontalo, 2020



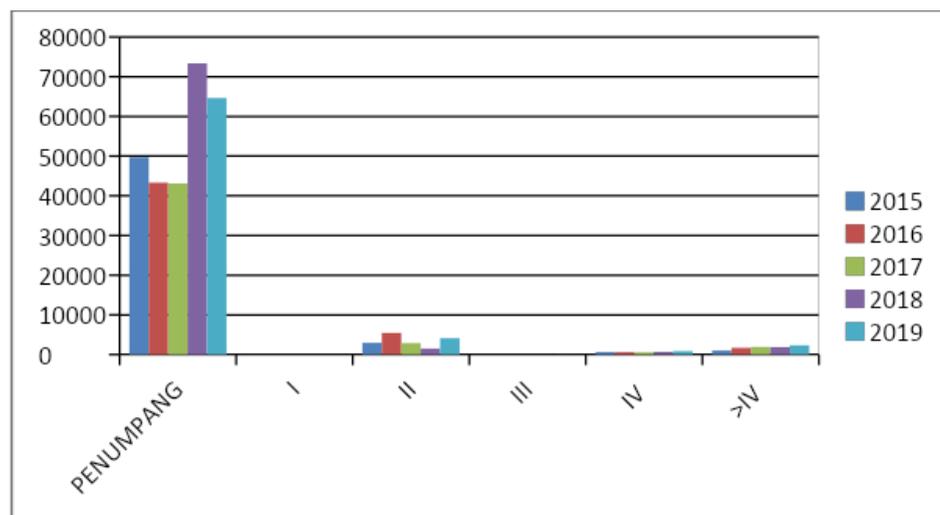
Gambar 4.15. Grafik Produktivitas Kedatangan Tahunan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 data produktivitasnya lebih tinggi dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya namun, jika diperhatikan dari diagram penumpang pada tahun 2019 merupakan tertinggi kedua setelah tahun 2015.

Tabel 4.4. Data Produktivitas Keberangkatan Tahunan

GOLONGAN KENDARAAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
PENUMPANG	49693	43320	43146	73408	64658
I	0	0	0	0	0
II	2968	5447	2887	1525	4131
III	8	0	1	0	16
IV	634	612	572	693	874
>IV	1022	1691	1925	1872	2348

Sumber : Kantor BPTD Wilayah XXI Provinsi Gorontalo, 2020



Gambar 4.16. Grafik Produktivitas Keberangkatan Tahunan

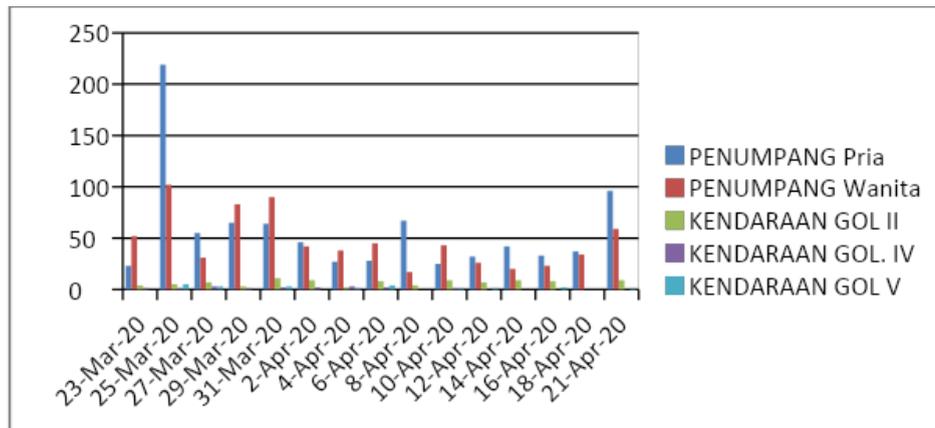
Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa dari tahun 2015 sampai 2017 terjadi peningkatan terhadap produktivitas penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2019.

4.5.2 Berikut data produktivitas harian selama 15 (lima belas) hari di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo :

Tabel 4.5. Data produktivitas kedatangan selama 15 (lima belas) hari di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Tanggal	Penumpang		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol V	Gol VI	Gol VII	Gol VIII
	Pria	Wanita								
23-Mar-20	23	52	0	4	0	1	0	0	0	0
25-Mar-20	219	102	0	5	0	1	5	0	0	0
27-Mar-20	55	31	0	7	0	3	3	0	0	0
29-Mar-20	65	83	0	3	0	1	0	0	0	0
31-Mar-20	64	90	0	11	0	2	3	0	0	0
2-Apr-20	46	42	0	9	0	2	0	0	0	0
4-Apr-20	27	38	0	2	0	3	1	0	0	0
6-Apr-20	28	45	0	8	0	2	4	0	0	0
8-Apr-20	67	17	0	4	0	0	0	0	0	0
10-Apr-20	25	43	0	9	0	1	1	0	0	0
12-Apr-20	32	26	0	7	0	0	1	0	0	0
14-Apr-20	42	20	0	9	0	0	0	0	0	0
16-Apr-20	33	23	0	8	0	0	2	0	0	0
18-Apr-20	37	34	0	0	0	0	0	0	0	0
21-Apr-20	96	59	0	9	0	0	1	0	0	0

Sumber : Hasil survei Tim PKL Provinsi Gorontalo, 2020



Gambar 4.17. Grafik produktivitas kedatangan selama 15 (lima belas) hari

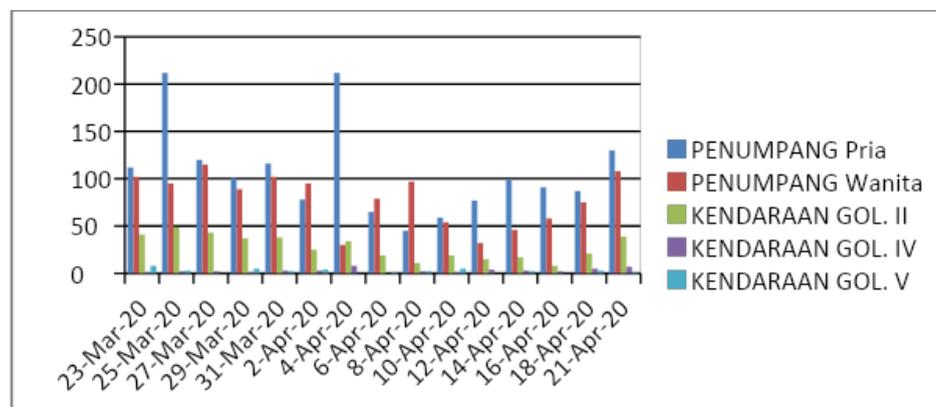
Diagram diatas memperlihatkan bahwa data produktivitas pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo lebih banyak penumpang baik pria maupun wanita dibandingkan dengan kendaraan, terlihat jelas pada hari-hari dimana mendekati ataupun menjelang hari raya seperti Isra Mi'raj (22 maret), hari Suci Nyepi (25 maret) dan hari Jumat Agung (10 april).

Tabel 4.6. Data produktivitas keberangkatan selama 15 (lima belas) hari di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo

Tanggal	Penumpang		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Gol V	Gol VI	Gol VII	Gol VIII
	Pria	Wanita								
23-Mar-20	112	102	0	41	0	1	8	0	0	0
25-Mar-20	212	95	0	49	0	2	3	0	0	0
27-Mar-20	120	115	0	43	0	2	0	0	0	0
29-Mar-20	101	89	0	37	0	1	5	0	0	0

31-Mar-20	116	102	0	38	0	3	2	0	0	0
2-Apr-20	78	95	0	25	0	3	4	0	0	0
4-Apr-20	212	30	0	34	0	8	0	0	0	0
6-Apr-20	65	79	0	19	0	0	1	0	0	0
8-Apr-20	45	97	0	11	0	2	2	0	0	0
10-Apr-20	59	54	0	19	0	1	5	0	0	0
12-Apr-20	77	32	0	15	0	4	0	0	0	0
14-Apr-20	99	46	0	17	0	3	2	0	0	0
16-Apr-20	91	58	0	8	0	2	0	0	0	0
18-Apr-20	87	75	0	21	0	5	3	0	0	0
21-Apr-20	130	108	0	39	0	7	1	0	0	0

Sumber : Hasil survei Tim PKL Provinsi Gorontalo, 2020



Gambar 4.18. Grafik produktivitas keberangkatan selama 15 (lima belas) hari

Pada tanggal 25 maret, 8 april dan 21 april 2020 berdasarkan grafik diatas menunjukkan produktivitas penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo terjadi pelonjakan khususnya penumpang pria.

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Lintasan penyeberangan yang dilayani oleh Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo adalah lintas penyeberangan Gorontalo – Pagimana untuk lintasan komersil dengan jarak 96 mil dan lintas penyeberangan Gorontalo – Wakai – Ampana untuk lintasan perintis berjarak 149 mil. Berikut ini adalah peta lintasan Gorontalo – Pagimana dan Gorontalo – Wakai – Ampana pada Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo :



Sumber : Google Maps, 2020

Gambar 4.19. Peta Lintasan Pelayaran Provinsi Gorontalo